

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah, termasuk dalam hal sumber daya mineral seperti minyak bumi, batu bara dan beberapa bahan mineral lainnya. Bahan bakar minyak saat ini merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan, hal ini dapat dibuktikan dengan begitu besarnya tumpuan masyarakat dunia terutama masyarakat Indonesia dalam memenuhi kehidupan sehari-hari, baik untuk kebutuhan industri, memasak dan transportasi.

Minyak bumi itu sendiri merupakan sumber energi yang tak terbarukan. Beberapa teori menyatakan bahwa minyak bumi berasal dari mikroorganisme yang mengalami perubahan komposisi dan struktur karena proses biokimia di bawah pengaruh tekanan dan suhu tertentu dalam rentang waktu yang sangat panjang, sehingga butuh waktu yang lama untuk bisa terbentuk kembali. Sementara itu tingginya tingkat ketergantungan masyarakat dunia pada minyak bumi mendorong kita untuk lebih mengetahui lebih dalam tentang dunia perminyakan. Mulai dari pengertian tentang minyak bumi sampai dengan pengolahan minyak bumi menjadi produk-produk yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dunia.

Dalam proses pengolahan minyak bumi tersebut ada banyak proses yang dilalui dan kadang kala hasil yang di dapat tidak sesuai dengan spesifikasi dan kualitas dari produk-produk yang dihasilkan dari proses tersebut. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas bahan bakar setelah proses pengolahannya selesai sampai dengan digunakan oleh pemakai. Hal ini disebabkan karena proses pengiriman yang menggunakan multi pipa produk atau penyimpanan bahan bakar akan menyebabkan tercampurnya bahan bakar tersebut dengan bahan bakar yang lainnya dan juga adanya air, logam, asam dan sebagainya sehingga menurunkan kualitas bahan bakar. Pada pengujian ini penulis ingin menguji pada spesifikasi solar apabila tercampur dengan fraksi ringan pertasol CC pada beberapa komposisi.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam laporan ini antara lain:

1. Apakah solar yang ada pada tangki penyimpanan memenuhi spesifikasi dari solar yang telah ditetapkan oleh Pemerintah?
2. Bagaimana standar mutu dan spesifikasi dari solar yang tercampur fraksi ringan pertasol CC dengan beberapa komposisi?

C. Batasan Masalah

Untuk mengarahkan pengujian ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka diperlukan adanya pembatasan masalah yang akan dibahas.

Masalah yang dibahas dalam Laporan Tugas Akhir ini meliputi:

- a. Pembahasan tentang Minyak Bumi, Solar dan Pertasol CC.

- b. Pengujian Solar yang ada di tangki Pusklat Migas Cepu dan pengujian apabila Solar yang tercampur dengan Pertasol CC pada beberapa komposisi.
- c. Pembahasan tentang pengambilan sampel dan parameter pengujian Solar dan Pertasol CC.

D. Tujuan

Adapun tujuan pengujian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah solar yang ada pada tangki penyimpanan memenuhi spesifikasi dari spesifikasi solar.
- b. Untuk mengetahui kualitas mutu dari produk solar tersebut apabila tercampur dengan fraksi ringan pertasol CC.

E. Manfaat

Adapun manfaat pengujian ini adalah:

1. Dapat mengetahui metode-metode apa yang digunakan dalam pengujian sampel produk.
2. Dapat mengetahui spesifikasi dari suatu bahan bakar sehingga dapat dilihat dari pengujian apakah bahan bakar memenuhi spesifikasinya.
3. Dapat mengetahui bahwa sebagai pengguna atau pengonsumsi bahan bakar minyak apakah bahan bakar minyak yang tercampur oleh suatu zat tertentu dalam jumlah tertentu layak digunakan.